OMBUDSMAN BEBERKAN RENCANA PEMPROV DKI TATA KAWASAN TANAH ABANG

Selasa, 31 Juli 2018 - P. Dika Arlita Kurnia Dewi

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Ombudsman RI Perwakilan Jakarta Raya Teguh Nugroho mengatakan, Pemprov DKI Jakarta telah menjelaskan detail rencana kegiatan penataan kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Ombudsman sebelumnya memanggil Pemprov DKI Jakarta terkait tindak lanjut korektif laporan akhir hasil pemeriksaan (LAHP) penataan Tanah Abang pada Jumat (20/7/2018).

Pada kesempatan tersebut, Pemprov DKI Jakarta diwakilkan Biro Perekonomian Setda DKI Jakarta, Dinas KUMKMP DKI Jakarta, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, dan PD Pembangunan Sarana Jaya menjelaskan mengenai rencana penataan kawasan Tanah Abang.

Rencana pertama adalah membangun tempat penampungan sementara (TPS) pedagang Pasar Blok G berkapasitas 502 kios.

"Dijelaskan target penyelesaian adalah minggu pertama di bulan Desember 2018. Kios Pasar Blok G eksisting adalah 1.000 kios. Namun akan diberlakukan kebijakan 1 pedagang eksisting menempati 1 kios," ucap Teguh kepada Kompas.com.

Rencana kedua adalah pembangunan skybridge yang akan dimulai pada 3 Agustus dan akan beroperasi pada 15 Oktober.

Proyeksi pengerjaan ini berdasarkan hitungan bahwa pekerjaan konstruksi akan dilakukan malam hari pada pukul 22.00-pukul 05.00.

Ketiga, penempatan PKL Jalan Jatibaru ke skybridge akan dilakukan bersamaan dengan selesainya pembangunan skybridge.

"Keselamatan menjadi pertimbangan Pemprov DKI selama proses pembangunan skybridge, termasuk keselamatan pejalan kaki dan PKL jika tetap berjualan di bawah. Keputusan apakah Jalan Jatibaru akan dibuka atau ditutup selama proses pembangunan didasarkan pada pertimbangan keamanan," ujarnya.

Keempat, pembukaan Jalan Jatibaru Raya akan dilaksanakan bersamaan dengan peresmian skybridge.

Sebelumnya, Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya tidak memberikan rekomendasi terkait penutupan Jalan Jatibaru, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Dengan demikian, Jalan Jatibaru tetap dapat ditutup hingga pembangunan skybridge selesai dilaksanakan.